



---

## **Peningkatan hasil Belajar *Pasing Bawah* Pada Materi Permainan Bola Voli, Melalui Model pembelajaran TaRL Pada Mata Pelajaran Penjasorkes**

**Felix Ropiah<sup>1</sup>, Hasyim<sup>2</sup>, Rahdan Rahman<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No.14, Sains Global Indonesia  
<sup>1</sup>e-mail: [felixropiah19@gmail.com](mailto:felixropiah19@gmail.com), <sup>2</sup>e-mail: [Hasyim@unm.ac.id](mailto:Hasyim@unm.ac.id), <sup>3</sup>e-mail:  
[rahdanrahman99@guru.sd.belajar.id](mailto:rahdanrahman99@guru.sd.belajar.id)

---

### **Abstrak**

Tujuan penelitian yang hendak di capai yaitu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran praktek PJOK dengan menggunakan metode pembelajaran TaRL pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bitung. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bitung berjumlah 34 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil dari lembar aktivitas guru pada siklus I diketahui dari 10 item yang dilakukan guru hanya 6 item atau 60% dari presentasi aktivitas tersebut bisa dilihat bahwa aktivitas guru belum maksimal dimana untuk ketuntasan observasi minimal 75%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II dari sepuluh (10) item observasi, aktivitas guru secara keseluruhan telah selesai dilakukan selama KBM berlangsung atau mencapai 100% dari presentase tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah mencapai tingkat maksimal. Dimana untuk ketuntasan observasi minimal 75%. Berdasarkan hasil lembar aktivitas siswa siklus I, diketahui bahwa dari sepuluh (10) item yang dapat dilakukan oleh siswa, hanya enam (6) item atau 60% yang telah selesai dilakukan. Dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa belum mencapai tingkat maksimal atau belum tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkat ketuntasan aktivitas siswa yang diharapkan adalah minimal 75%. Setelah dilakukan Tindakan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa dari sepuluh (10) item aktivitas siswa, telah tuntas dilakukan oleh siswa dengan presentase 85%. Tingkat ketuntasan minimal yang diharapkan adalah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa item tes aktivitas siswa pada siklus II selama KBM berlangsung telah terlaksana atau telah tuntas. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa hasil Pasing bawah mencapai 61,7% atau sebanyak 21 orang siswa telah memperoleh nilai 75. Pada siklus II, persentase tersebut meningkat menjadi 85,2% atau sebanyak 29 orang siswa yang telah memperoleh nilai  $\geq 75$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan melalui model pembelajaran TaRL sangat efektif dalam meningkatkan hasil Pasing bawah permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bitung.

**\Kata Kunci:** model TaRL, *pasing bawah*, hasil belajar

### **PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah.** Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik menghasilkan perubahan holistik didalam taraf kehidupan manusia secara mental, fisik, serta emosional. Prasetyo, Setyawan, & Citrawati (2020) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran

jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Setelah melakukan pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan siswa bisa memahami macam ketrampilan gerak dasar, teknik dan juga strategi permainan olahraga yang menjunjung sportivitas, kejujuran dan juga gotong royong dengan membiasakan pola hidup sehat. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan aktifitas fisik, mental serta emosional sehingga guru harus bisa mencari inovasi pembelajaran yang menarik minat siswa dalam melaksanakan aktivitas gerak.

Salah satu materi pendidikan jasmani yang mengutamakan ketrampilan gerak yaitu permainan bola voli. Untuk dapat bermain permainan bola voli, ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu passing, blok, smash, dan service. Semua teknik dasar ini bisa dilakukan dengan baik apabila gerak dasar dapat dikuasai dengan benar. Agar bisa bermain bola voli teknik dasar passing sangatlah penting ini berguna untuk membuat serangan ke daerah lawan dengan memberikan umpan kepada teman satu tim untuk melakukan smash. Passing terbagi atas 2 yaitu passing atas dan bawah namun bagi pemula passing bawah merupakan gerakan yang lebih mudah sehingga untuk bisa bermain bola voli harus menguasai salah satu teknik dasar passing bawah ini.

**Rasional dan Urgensi Penelitian.** Melalui pembelajaran di awal materi terlihat bahwa untuk pembelajaran bola voli teknik dasar passing bawah di SMP Negeri 1 Bitung sudah berjalan namun belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Ini semua dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran passing bawah belum mencapai 75% secara keseluruhan. Yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini berawal dari ketidak tuntas siswa dalam materi bola voli khususnya ketrampilan teknik dasar passing bawah di kelas VIII yang jumlahnya 34 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Terlihat dari data hasil belajar passing bawah yang rendah, terlihat ada kesulitan serta kelemahan dalam melakukan passing bawah ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana serta pengelolaan kelas yang kurang inovatif sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan permainan bola voli khususnya passing bawah.

Berdasarkan kelemahan dari latar belakang diatas, model pembelajaran TaRL merupakan model pembelajaran yang cocok diberikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar ketrampilan teknik dasar passing bawah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bitung.

**Kajian Pustaka.** Bola voli merupakan permainan bola besar yang di mainkan oleh 2 regu. Muhammad Syaleh (2017) menyatakan bahwa permainan bola voli adalah permainan tim yang mengandalkan kerja sama serta kekompakan tim cara bermainnya pun tidak menggunakan alat pemukul tetapi dengan menggunakan lengan tangan sendiri sebagai alat pemukul, dan bola sebagai objek pukul. Untuk permainan bola voli sendiri biasa dimainkan di dalam ataupun di luar ruangan. Bentuk lapangan bola voli berbentuk persegi panjang yang dimainkan oleh 6 orang dalam satu tim sedangkan untuk voli pantai terdiri atas 2 orang dalam satu tim yang saling berhadapan.

Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar salah satunya ialah passing bawah. Agustina, N.W., Saputra, Y.M., & Akin, Y. (2023) menyebutkan bahwa Passing dalam permainan bola voli memiliki banyak kegunaan. Salah satunya adalah untuk mengambil servis dari lawan dan mengambil bola dari serangan lawan. Selain itu, teknik ini juga dapat digunakan untuk mengambil bola dari pantulan blok atau menerima bola masuk yang rendah dan tiba-tiba.

Menurut Kahar I, Hairati M, Ahmad, & Hakim N (dalam Dwi Putri, dkk.2022) Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Menurut Syah (dalam Asep Jihad dkk, 2013:1) belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dengan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, dengan kata lain belajar merupakan kegiatan berproses yang terdiri dari beberapa tahap.

Rahman, S. (2022) Hasil belajar adalah pencapaian yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha, menggunakan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, dan campuran lainnya. Proses ini berlangsung dalam kurun

waktu yang relatif lama dan menghasilkan perubahan dan pengetahuan yang melekat pada individu tersebut secara permanen.

Passing bawah adalah teknik passing yang dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan. Pada saat melakukan perkenaan, bola harus dipukul pada bagian proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran (saputra, D.I.M 2019)

Dalam pendidikan persoalan tentang model pembelajaran sangatlah penting sebab pembelajaran akan berlangsung apabila guru dan murid ada interaksi yang aktif. Selain itu juga model pembelajaran sangat perlu di ketahui oleh guru agar bisa memberikan pembelajaran yang inovatif.

Teaching at the Right Level (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang tidak mengacu pada tingkat kelas, tetapi mengacu pada tingkat kemampuan siswa. Pendekatan ini membedakan TaRL dari pendekatan pembelajaran biasa. Dengan menggunakan pendekatan TaRL, masalah kesenjangan pemahaman yang sering terjadi di kelas dapat diatasi (Peto, J. 2022)

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Bitung dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 34 terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran passing bawah permainan bola voli menggunakan model pembelajaran TaRL siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bitung.

Dalam penelitian ini ada prosedur yang harus dilakukan dalam bentuk kegiatan berbentuk siklus penelitian. Didalam penelitian ini penulis menggunakan pradu siklus pada tiap siklus terbagi empat tahapan yaitu planning (perencanaan ). action (ptindakan), observasi(pengamatan) reflection (refleksi). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, tes hasil belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN (BOBOT PANJANG 60%)

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

### SIKLUS I

Table 1. hasil pelaksanaan pembelajaran

Aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

Keterangan	Hasil Belajar	Siklus I	
		$\Sigma$	(%)
Tuntas		21	61,7%
Belum Tuntas		13	38,2%
Keterangan	Tidak Tuntas		

Model TaRL diterapkan dalam pembelajaran bola voli pada siklus pertama jumlah siswa tuntas 21 dengan presentase sebesar 61,7% dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentase 38,2 % jumlah siswa seluruhnya 34 dengan nilai rata –rata (KKM) 75,00

## SIKLUS II

Table 1. hasil pelaksanaan pembelajaran

Aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

Keterangan	Hasil Belajar	Siklus I	
		$\Sigma$	(%)
Tuntas		29	85,2 %
Belum Tuntas		5	14,7 %
Keterangan	Tuntas		

Pada siklus ke II, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model TaRL ini.peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari kriteria siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa dengan presentase sebesar 85,2% dan siswa tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase sebesar 14,7% dengan jumlah 34 siswa

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian pembelajaran model TaRL dapat meningkatkan hasil belajar terlihat adanya peningkatan prestasi hasil belajar khususnya pasing bawah, Berdasarkan penelitian hasil belajar diatas, pada siklus I menunjukan bahwa frekuensi aktivitas siswa sudah maksimal dalam melakukan pembelajaran *roll* depan menggunakan metode elementer hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang tuntas pada materi ini 21 siswa (61,7%) dan yang tidak tuntas itu sebanyak 13 siswa (38,2%) dan Pada siklus ke II, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model TaRL ini.peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari kriteria siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa dengan presentase sebesar 85,2% dan siswa tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase sebesar 14,7% dengan jumlah 34 siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan.** Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pasing bawah dengan model TaRL telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu ketuntasan klasikal setidaknya 70% dengan nilai KKM mata pelajaran PJOK di kelas VIII SMP Negeri 1 Bitung sebesar 70. Dengan demikian, model pembelajaran pasing bawah menggunakan model TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola voli, terutama dalam teknik dasar pasing bawah.

**Saran.** Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bitung dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Bagi guru pemegang mata pelajaran penjaskes khususnya dikelas VIII untuk selalu meningkatkan kreativitas dan kemampuan belajar siswa pada pembelajaran sesuai dengan apa yang telah di rencanakan, dan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Model TaRL agar pembelajaran menjadi efektif sehingga kegiatan proses belajar mengajar terlaksana sesuai dengan yang di harapkan; (2) Bagi peneliti sebagai acuan saat menemui masalah pembelajaran pasing bawah ketika menjadi guru di masa yang akan datang

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. W., Saputra, Y. M., & Akin, Y. (2023). Pagaruh Latihan Pendekatan Bermain Terhadap Peningkatan Ketrampilan Pasing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 273-283.

- Jihad,Asep. dkk. 2013. *Evaluasi Pembelajaran* : Multi Pressindo. Yogyakarta
- Kahar, I., Hairati, M., Ahmad, A., & Hakim, N. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Power Lengan. *JURNAL STAMINA*, 5(6), 224-232.
- Muhajir.2007. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Yudhistira
- Prasetyo, E., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SDN Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Peto, J. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris KD. 3.4/4.4 Materi Narrative Text di Kelas X. IPK. 3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12419-12433.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Syaleh, M. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 23-30.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64-73.